

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental. Metode ini dipilih untuk mengukur pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik pada bayi usia 2-6 bulan secara sistematis dan objektif. Penelitian ini menerapkan desain One Group Pretest-Posttest Design, yang merupakan salah satu bentuk quasi-experimental. Dalam desain ini, kelompok sampel diberikan pengukuran awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan berupa pijat bayi, kemudian dilakukan pengukuran ulang (posttest) setelah perlakuan diberikan. Perbedaan antara hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui efektivitas perlakuan.

Desain Penelitian adalah keseluruhan rencana untuk membuat pertanyaan penelitian, termasuk spesifikasi dalam menambah integritas penelitian. Desain penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan percobaan tidak murni dengan penelitian klinis tetapi melakukan perlakuan tehnik pendekatan dengan terapi non farmakologis yaitu baby massage. Penelitian ini menggunakan One group pretest-posttest. Pada desain ini dilakukan pretest seblum diberikan perlakuan, agar dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2019). Penerapan dalam penelitian ini berupa observasi perkembangan motorik kasar bayi sebelum dilakukan baby massage dan setelah dilakukan baby massage.

Tabel 3.1 Desain Penelitian one group pretest-posttest design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Quasi Eksperimen	01	X	02

Keterangan :

01 : Pengukuran pertama berupa pretest dengan kuesioner perkembangan motorik bayi (KPSP)

X : Pelaksanaan *Baby Massage*

02 : Pengukuran kedua berupa posttest dengan kuesioner perkembangan motorik bayi (KPSP)

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Februari sampai dengan 14 Maret 2025 di PMB Bd. Jauniawati, SST di Desa Lam Ilie Teungoh Kecamatan Indrapuri Aceh Besar. Selama 30 hari dengan durasi selama 15-30 menit dalam kurun waktu 2x seminggu (Anggraini, 2022)

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 2-6 Bulan di PMB Bd. Jauniawati, SST desa Lam Ilie Teungoh kecamatan Indrapuri Aceh Besar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 2-6 Bulan yang memenuhi kriteria dan melakukan pijat bayi di PMB Bd. Jauniawati SST Desa Lam Ilie Teungoh Kecamatan Indrapuri Aceh Besar yang berjumlah 30 bayi. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah” non probability sampling” dengan metode purposive sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti berdasarkan (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Bayi usia 2-6 Bulan yang sehat (tidak sedang sakit)
- b. Bayi yang tidak ada kelainan kongenital
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Bayi baru lahir
- b. Bayi di bawah 2 bulan
- c. Bayi usia diatas 7 bulan

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel independen (Bebas) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Rahmiaty et al., 2022). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pijat bayi
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Rahmiaty et al., 2022). Adapun

variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik kasar bayi usia 2-6 Bulan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

INDEPENDEN					
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pijat Bayi	Pemijatan yang dilakukan berupa usapan halus dipermukaan kulit bayi selama 15-30 menit yang dilakukan 2x dalam satu. (Anggraini, 2022).	<i>SOP Baby Massage</i>	Intervensi	Berpengaruh Tidak Berpengaruh	Ordinal
DEPENDEN					
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perkembangan Motorik Kasar	Adanya perkembangan motorik bayi. Seperti mampu tengkurap tanpa bantuan dan duduk dengan tegap lebih baik	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Observasi	Skor: Pertanyaan 0-6 Penyimpangan 7-8 = Meragukan 9-10= Sesuai	Ordinal

3.6 Pengumpulan Data

Seluruh data pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar bayi sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi. Kuesioner yang digunakan terdiri dari:

3. Pijat Bayi (Variabel Independen).

- d. Berpengaruh: Jika ada perkembangan motorik.
 - e. Tidak Berpengaruh: Jika tidak ada perkembangan motorik.
2. Kuesioner berisikan nama responden, umur, jenis kelamin, dan berat badan.
 3. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) (Variabel Dependen) berisikan 10 soal, yang terdiri dari perkembangan gerakan kasar, sosialisasi dan kemandirian dan bicara dan bahasa. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan pertanyaan jawaban Tidak diberi nilai 0 dan jawaban Ya diberi nilai 1. Menurut Sutini, (2024) dalam penilaian Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), interpretasi hasil berdasarkan jumlah jawaban "Ya" adalah sebagai berikut:

Total Skor 9 sampai 10 = Sesuai

Total Skor 7 sampai 8 = Meragukan

Total Skor 0 sampai 6 = Penyimpangan

3.7 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020), diantaranya:

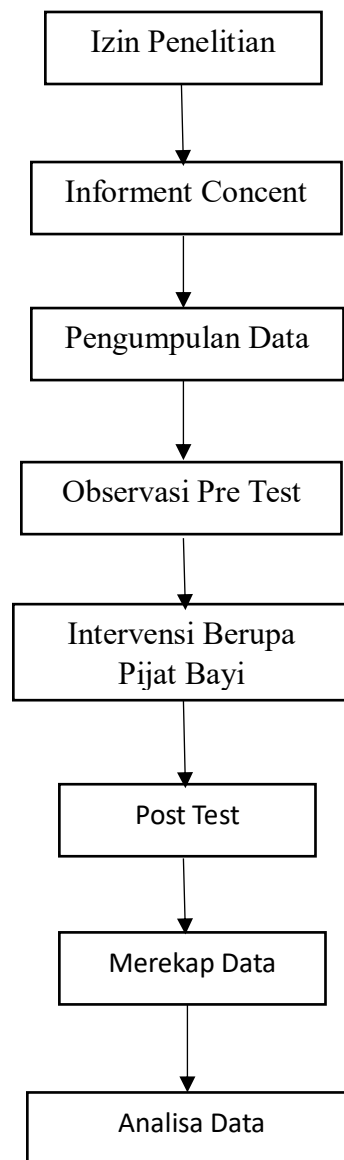
1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang akan ditanyakan kepada sampel. Data yang diperoleh dari hasil setelah dilakukan pijat pada bayi sesuai dengan SOP.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada di PMB Bd. Jauniawati, SST Desa Lam Ilie Tengah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Arikunto yang mengatakan bahwa pengolahan merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Kegiatan dalam pengolahan data adalah:

- a. Editing yaitu memeriksa data yang dikumpulkan yang dilakukan pada kegiatan data ialah menjumlah dan melakukan koreksi.
- b. Coding yaitu pengolahan data dengan memberikan kode dapat dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data dilakukan. Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya.
- c. Transferring yaitu data yang telah diberi kode, disusun secara berurutan kemudian dipindahkan kedalam tabel.
- d. Tabulating yaitu memindahkan data yang diperoleh kedalam tabel seperti tabel spread sheet program excel atau kedalam program SPSS.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel yang menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menghitung frekuensi dan presentasi masing-masing variabel dengan komponen program komputer.

Data telah dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi ditentukan persentase perolehan untuk masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N * 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang teramati

N = Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 2-6 Bulan di PMB Bd. Jauniawati, S.ST, Desa Lam Ilie Teungoh, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Sebelum menentukan uji statistik yang tepat, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini menjadi dasar dalam pemilihan jenis uji statistik yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka akan digunakan uji parametrik yaitu Paired Sample T-Test. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed-Rank Test. Kedua uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai perkembangan motorik kasar sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pijat bayi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27, dan tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$.